

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dengan gencarnya pembangunan infrastruktur yang terjadi di Indonesia belakangan ini, membuat perusahaan harus terus mampu bersaing demi keberlangsungan hidup perusahaan untuk jangka waktu yang lama. Dalam upaya tersebut, perusahaan membutuhkan modal yang tidak sedikit. Dalam hal ini, pasar modal merupakan salah satu solusi alternatif bagi perusahaan. Adanya pasar modal membuka peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor umum melalui penanaman modal.

Menurut Fransiskus (2016: 3) pasar modal merupakan sebuah sarana yang dapat digunakan oleh emiten atau perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha serta pihak investor yang membutuhkan tempat atau media untuk berinvestasi sehingga memperoleh keuntungan dari investasi di pasar modal. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya.

Salah satu instrumen keuangan (produk) di pasar modal adalah saham. Saham menjadi produk yang paling populer dan banyak diminati oleh investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Kurnia, Nia, 2015). Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika perusahaan

membutuhkan dana untuk memperkuat struktur modalnya. Untuk dapat menjual sahamnya, perusahaan harus terlebih dahulu melakukan proses *go public*. Sampai saat ini, sudah banyak perusahaan yang telah menjual sahamnya melalui pasar modal dan terbagi menjadi beberapa sektor, salah satunya adalah sektor infrastruktur. Dengan berkembangnya pembangunan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan yang bergerak di sector tersebut tentu menjadi perusahaan yang dinilai mampu meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan dapat tercermin dari laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang sudah *go public* wajib melaporkan laporan keuangan kepada para pemegang saham. Laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi calon investor karena dari laporan keuangan inilah dapat diketahui kinerja dari suatu perusahaan. Kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan yang memiliki kinerja baik, mampu memenuhi kebutuhan operasional serta menghasilkan keuntungan setiap tahunnya akan menarik banyak calon investor untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham yang diterbitkan perusahaan, sehingga akan meningkatkan permintaan saham dan berujung pada kenaikan harga saham.

Harga saham bersifat sangat fluktuatif karena dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang didapat oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham (Pande dan Nyoman, 2018). Harga saham juga merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas, dan tingkat *return* yang mana ketiga faktor tersebut juga

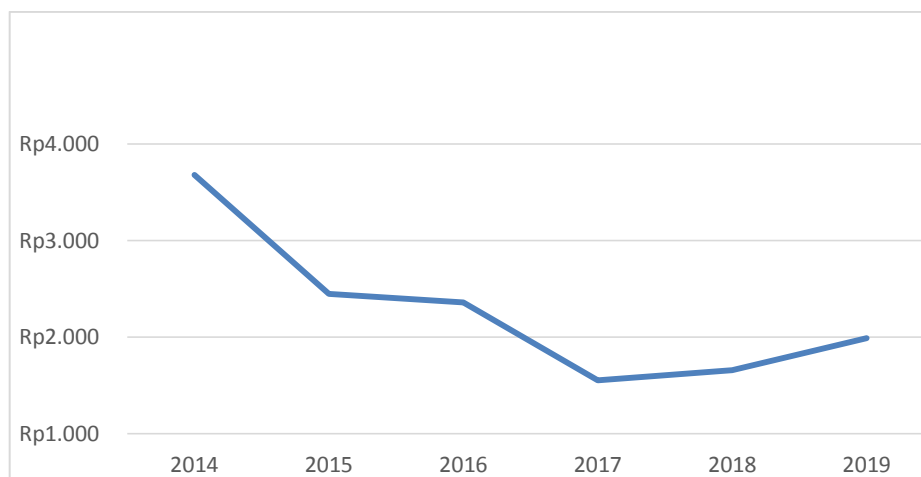
sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi suatu negara serta kondisi ekonomi global (Eduardus Tandelilin, 2010).

Investor yang akan melakukan penanaman modal melalui saham dapat menganalisis suatu harga saham dengan analisis fundamental dan analisis teknikal. Dalam analisis teknikal percaya bahwa perkembangan atau kinerja saham dan pasar di masa lalu merupakan cerminan kinerja untuk masa yang akan datang (Darmadji dan Fakhruddin, 2012: 149). Investor juga dapat menggunakan analisis fundamental dengan cara memperhatikan faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja perusahaan (Tandelilin, 2010 : 338). Dalam analisis fundamental, investor bisa mempelajari melalui faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan. Investor bisa menganalisis laporan keuangan sebuah perusahaan yang mengeluarkan saham sebagai salah satu cara menilai suatu saham.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang akan diperoleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham (Pande dan Nyoman, 2018: 2108). Harga saham yang berada di pasar modal sangat fluktuatif yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Perusahaan dengan kinerja yang baik dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Dengan banyaknya investor yang tertarik dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan sehingga terjadi kenaikan terhadap harga saham. Investor harus menilai dengan cermat sebuah harga saham agar meminimalisir kerugian di waktu yang akan datang.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perusahaan ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia yang bergerak dalam bidang infrastruktur yang telah berdiri sejak tahun 1960. WIKA telah banyak berhasil menyelesaikan berbagai program pembangun strategis nasional untuk mendukung berkembangnya perekonomian negara. Seiring dengan berkembangnya perusahaan, WIKA berhasil melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tahun 2007. Perusahaan yang sudah melakukan *IPO* wajib melampirkan kinerja perusahaan setiap tahun dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. Sehingga investor dapat menganalisis dengan tepat untuk menentukan keputusan investasi yang akan dilakukan.

Berikut adalah data laporan keuangan PT. Wijaya Karya Tbk dalam bentuk data harga saham pada tahun 2014-2019:



Sumber: wika.co.id

Gambar 1.1
Harga Saham PT. Wijaya Karya Tbk.
Periode 2014-2019

Berdasarkan data tersebut, harga saham PT. Wijaya Karya Tbk. selama periode tahun 2014-2019 mengalami turun naik. Pada tahun 2014 harga saham perusahaan terus mengalami penurunan sampai pada tahun 2017. Harga saham pada tahun 2014 sebesar Rp3.680,00 dan mencapai harga Rp1.550,00 pada tahun 2017. Harga saham mengalami kenaikan pada tahun 2018 dengan harga Rp1.655,00. Pada tahun 2019 harga saham berhasil naik kembali mencapai harga Rp1.990,00. Dengan *trend* menurunnya harga saham perusahaan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 tersebut merupakan sebuah masalah yang terjadi pada perusahaan dan disebabkan oleh banyak faktor yang terjadi.

Penelitian tentang harga saham sudah banyak dilakukan oleh peneliti yang lain. Dalam penelitian sebelumnya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, seperti *Return On Equity (ROE)*. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Hutami, 2012 ; Subhan, 2016 ; Frendy et al, 2015 ; Ratih et al, 2013) menyatakan bahwa faktor *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *Return On Equity (ROE)* sendiri merupakan laba atas ekuitas yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas. Semakin tinggi hasil *ROE* yang dihasilkan suatu perusahaan, semakin baik juga kinerja yang telah perusahaan lakukan. Dengan harapan banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan dan mempengaruhi harga saham perusahaan yang meningkat karena banyaknya permintaan akan saham perusahaan tersebut.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham, yaitu *Dividend Per Share (DPS)*. (Hutami, 2012 ; Abdurrahman et al, 2017 ; Lilianti,

2018 ; Novalia dan Raswan, 2019) yang menyatakan bahwa *Dividend Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. *Dividend Per Share (DPS)* dapat disebut juga sebagai pendapatan atas investasi yang dibagikan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Manis, Ronny, dan Budi (2017: 72) mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki nilai *Dividend Per Share (DPS)* lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis akan lebih banyak diminati oleh para investor karena investor akan memperoleh kepastian untuk memperoleh deviden dari hasil investasinya. Dengan meningkatkan pembayaran deviden, perusahaan akan memberikan *image* yang baik terhadap investor, karena investor beranggapan dengan tingginya jumlah deviden yang dibagikan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan baik dan juga dapat memberikan keuntungan bagi investor. Dengan daya tarik tersebut, tentu akan banyak juga investor untuk menanamkan dananya sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dijelaskan di atas, penulis mencoba menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada PT. Wijaya Karya Tbk. diantaranya adalah *Return On Equity (ROE)* dan *Dividend Per Share (DPS)*. Dan dapat disimpulkan bahwa yang menjadi masalah penelitiannya adalah terjadi penurunan harga saham , sehingga penulis perlu melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Dividend Per Share (DPS)* Terhadap Harga Saham PT. Wijaya Karya Tbk.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah adanya *trend* penurunan harga saham PT. Wijaya Karya Tbk. pada tahun 2014 sampai tahun 2017, berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi seperti *Return On Equity (ROE)* dan *Dividend Per Share (DPS)*. Maka perlu diteliti dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return On Equity* pada PT. Wijaya Karya Tbk. (WIKA) periode tahun 2009-2019.
2. Bagaimana *Dividend Per Share* pada PT. Wijaya Karya Tbk. (WIKA) periode tahun 2009-2019.
3. Bagaimana Harga Saham pada PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) periode tahun 2009-2019.
4. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* dan *Dividend Per Share* secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham pada PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Return On Equity* pada PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) periode tahun 2009-2019.
2. *Dividend Per Share* pada PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) periode tahun 2009-2019.
3. Harga Saham PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA) periode tahun 2009-2019.

4. Pengaruh *Return On Equity* dan *Dividend Per Share* secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham pada PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA).

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan terapan ilmu pengetahuan :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen keuangan mengenai analisis yang membahas *Return On Equity* dan *Dividend Per Share* terhadap harga saham sehingga dapat menjadi bahan acuan yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan ilmu penyusunan dalam penelitian.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

- a. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat penyelesaian studi manajemen S1 dan juga dapat memberikan tambahan pengetahuan serta pengalaman khususnya di bidang manajemen keuangan. Dapat belajar untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama kuliah.
- b. Bagi Lembaga, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan juga sebagai tambahan referensi penelitian lain tentang materi yang berhubungan dengan harga saham.
- c. Bagi para investor, penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjual belikan di bursa melalui variabel-

variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.

- d. Bagi pihak lain, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan, sumbangan pemikiran, dan perbandingan bagi penelitian yang akan membahas serta mengembangkan lebih lanjut terutama masalah yang sama.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Wijaya Karya Tbk. dengan memperoleh data dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Siliwangi.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai sejak bulan juli pada tahun 2020. Adapun jadwal penelitian terlampir.